

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian yang sarannya hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari fenomena dan permasalahan yang terjadi. Objek dalam penelitian ini adalah Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua sebagai variabel independen (X) dan Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah sebagai variabel dependen (Y).

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah SD Negeri dan MI Swasta yang ada di Kecamatan Kawalu yang sudah memiliki NPSN di Dapodik.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	NPSN	Jumlah Guru	Jumlah Murid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SDN 1 Cibeuti	20224473	12 Orang	273 Orang
2	SDN 1 Kawalu	20224384	9 Orang	190 Orang
3	SDN 1 Picungremuk	20224640	18 Orang	363 Orang
4	SDN 1 Tanjung	20224685	10 Orang	211 Orang
5	SDN 1 Urug	20224529	7 Orang	130 Orang
6	SDN 2 Cibeuti	20224472	13 Orang	292 Orang
7	SDN 2 Kawalu	20224385	16 Orang	365 Orang
8	SDN 2 Picungremuk	20224655	21 Orang	438 Orang
9	SDN 2 Tanjung	20224684	10 Orang	246 Orang
10	SDN 2 Urug	20224539	8 Orang	118 Orang
11	SDN 3 Picungremuk	20224641	16 Orang	260 Orang
12	SDN Anaka	20224489	10 Orang	246 Orang
13	SDN Babakan Peundeuy	20224492	8 Orang	154 Orang
14	SDN Bantarsari Kawalu	20224476	6 Orang	157 Orang
15	SDN Bojongsari	20224454	8 Orang	147 Orang
16	SDN Darmajaya	20224326	10 Orang	242 Orang
17	SDN Giriwangi	20224293	7 Orang	122 Orang

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	SDN Karanganyar	20224373	16 Orang	449 Orang
19	SDN Karangtengah	20224367	7 Orang	143 Orang
20	SDN Karsamenak	20224375	15 Orang	274 Orang
21	SDN Karsanegara	20224377	28 Orang	661 Orang
22	SDN Kedungwaru	20224383	9 Orang	160 Orang
23	SDN Manggalasari	20224350	9 Orang	221 Orang
24	SDN Mekarwangi	20224361	15 Orang	292 Orang
25	SDN Pajajaran	20224647	17 Orang	318 Orang
26	SDN Palasari	20224645	8 Orang	86 Orang
27	SDN Saguling	20224617	9 Orang	220 Orang
28	SDN Sukasari	20224670	16 Orang	348 Orang
29	SDN Talagasari	20224688	15 Orang	348 Orang
30	SDN Tamansari	20224686	6 Orang	106 Orang
31	SDN Tirtawening	20224615	8 Orang	149 Orang
32	MI Tahfidz Al Ihya	70009905	6 Orang	91 Orang
33	MIS Al-Ma'Arif Cijerah	60710099	16 Orang	335 Orang
34	MIS Miftahul Falah	60710101	9 Orang	212 Orang
35	MIS Miftahul Huda	60710105	14 Orang	351 Orang
36	MIS Nurul Huda	60710104	9 Orang	167 Orang
37	MIS PUI Sindangwargi 1	60710100	18 Orang	298 Orang
38	MIS PUI Sindangwargi 2	60710106	18 Orang	275 Orang
39	MIS Riyadlul Ulum	60710103	12 Orang	60 Orang
41	MIS Tanjung	60710102	-	208 Orang

Sumber: diolah peneliti.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, antara lain yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah artinya kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.”

Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

Menurut Sugiyono (2019:17), penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:57), metode survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh data tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuisioner, test, wawancara dan sebagainya.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Paramita (2015:6) mengemukakan bahwa: “Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan paradigma tradisional, positivis, eksperimental atau empiris”.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai yang berbentuk apa saja yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019:69).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Partisipasi Orang Tua (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Efektivitas Pengelolaan dana BOS (Y).

Untuk menjelaskan operasionalisasi penelitian dari masing-masing variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (<i>agent</i>) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (<i>principal</i>) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018:21).	1) Akuntabilitas kejujuran dan Akuntabilitas hukum 2) Akuntabilitas Proses 3) Akuntabilitas Program 4) Akuntabilitas Kebijakan 5) Akuntabilitas Finansial	Ordinal
2	Transparansi (X2)	Transparansi adalah suatu pemberian informasi mengenai aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada para pemangku kepentingan dengan secara terbuka (Mahmudi, 2016:17).	1) Informatif a. Jelas b. Tepat waktu c. Memadai d. Dapat dibandingkan e. Mudah diakses 2) Pengungkapan a. Kondisi Keuangan b. Bentuk perencanaan dan hasil kegiatan	Ordinal
3	Partisipasi Orang Tua (X3)	Partisipasi merupakan keterlibatan aktif <i>stakeholder</i> dalam hal ini adalah orang tua dengan	1) Pemberi pertimbangan (<i>advisory agency</i>) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		secara langsung ataupun tidak langsung dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Sekolah) baik dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pengevaluasi dan pengawasan sekolah (Baedhowi dan Surya Dharma, 2010:40).	pendidikan 2) Pendukung <i>(supporting agency)</i> baik berupa materi atau finansial, pemikiran/ide/gagasan maupun tenaga. 3) Pengontrol <i>(controlling agency)</i> dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan. 4) Mediator antara pemerintahan (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.)	
4	Efektivitas Pengelolaan dana BOS (Y)	Efektivitas merupakan perbandingan antara <i>output</i> atau keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Suatu hal dikatakan efektif jika proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (Mahmudi, 2010:143).	1) Terdapat kejelasan tujuan yang hendak dicapai, 2) Terdapat kejelasan strategi dalam pencapaian tujuan, 3) Terdapat proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, 4) Terdapat perencanaan yang matang, 5) Terdapat perencanaan program yang tepat 6) Tersedianya sarana dan prasana kerja, 7) Tercapainya pelaksanaan yang efektif dan efisien, 8) Sistem pengawasan dan pengendalian sekolah yang bersifat mendidik.	Ordinal

Sumber: diolah oleh peneliti.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan mengenai cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, wawancara dan studi kepustakaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2019:199). Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarkan secara *offline* atau secara langsung kepada responden yaitu kepala sekolah, bendahara BOS sebagai pihak internal sekolah dan orang tua/wali siswa sebagai pihak eksternal.

2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses dalam pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak berstruktur dimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti bebas dalam pengumpulan datanya tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap melainkan hanya berupa garis besar permasalahan (Sugiyono, 2019:306). Peneliti melakukan wawancara dan survei pra penelitian kepada 30 orang tua perwakilan dari 9 (sembilan) SD dan 3 (tiga) MI yang ada di Kecamatan Kawalu sebagai sampel untuk mengetahui keadaan lapangan atau fenomena yang terjadi sebagai penguatan melakukan penelitian.

3) Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan beberapa informasi dan beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mencari teknik analisis data dengan membaca, menelaah, mempelajari dan mengutip studi literatur berupa buku, jurnal, *website* dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua, dan efektivitas pengelolaan dana BOS.

3.2.3.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dilakukan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga nantinya akan dapat menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah berskala ordinal yaitu yang diperoleh dari kuesioner yang dihitung dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2019:146).

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, instrumen penelitian dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist* dalam bobot skor yang dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Penilaian Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3

TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2019:146

Data-data yang didapat dari kuesioner berupa data berskala ordinal dimana sebelum melakukan analisis, data ordinal harus diubah terlebih dahulu untuk menjadi data interval menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* dalam pengolahan *successive interval*. Kemudian dilakukan analisis deskriptif menggunakan analisis Nilai Jenjang Interval (NJI).

$$NJJ = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

Keterangan:

NJI= Nilai jenjang interval yaitu interval untuk menentukan sangat baik, baik, kurang baik, buruk sangat buruk.

Adapun pengukuran dengan prosentasi dan skoring dengan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Presentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah Responden

3.2.3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu antara lain:

- 1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari kuisisioner yang telah diisi oleh para responden, diantaranya adalah kepala sekolah, bendahara BOS dan orang tua/wali siswa sebagai pihak eksternal.

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:194) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain data yang dikumpulkan melalui studi literatur seperti buku, jurnal, *website*, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi orang tua, dan efektivitas pengelolaan dana BOS.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas dan kualitas serta ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah subjek yang berhubungan langsung dengan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu SD Negeri dan MI Swasta yang ada di Kecamatan Kawalu yang memiliki NPSN di dapodik. Populasi sasaran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Populasi Sasaran

No	Nama Sekolah	NPSN	Alamat Sekolah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	SDN 1 Cibesti	20224473	Jl. Raya Cibesti, Kel. Cibesti, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
2	SDN 1 Kawalu	20224384	Jl. Raya Cibesti No. 45, Kel. Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
3	SDN 1 Picungremuk	20224640	Jl. Pagaden, Kel. Gunungtandala, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
4	SDN 1 Tanjung	20224685	Jl. Air Tanjung, Kel. Tanjung, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
5	SDN 1 Urug	20224529	Jl. Sheikh Abdul Muhyi, Kel. Urug, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
6	SDN 2 Cibesti	20224472	Jl. Raya Cibesti No. 13, Kel. Cibesti, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
7	SDN 2 Kawalu	20224385	Jl. Air Tanjung No. 43, Kel. Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
8	SDN 2 Picungremuk	20224655	Jl. Sheikh Abdul Muhyi No. 25, Kel. Gununggede, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
9	SDN 2 Tanjung	20224684	Jl. Air Tanjung, Kel. Gununggede, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
10	SDN 2 Urug	20224539	Jl. Syekh Abdul Muhyi, Kp. Nanjung Sari, Kel. Urug, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
11	SDN 3 Picungremuk	20224641	Jl. Syekh Abdul Muhyi, Picungremuk, Kel. Gununggede, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
12	SDN Anaka	20224489	Kp. Anaka, Kel. Urug, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
13	SDN Babakan Peundeuy	20224492	Jl. Ciwangsa, Kel. Tanjung, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
14	SDN Bantarsari Kawalu	20224476	Kp. Asta, Kel. Cibesti, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
15	SDN Bojongsari	20224454	Jl. Cianjur, Kel. Gunungtandala, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
16	SDN Darmajaya	20224326	Gn Subang, Kel. Cilamajang, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
17	SDN Giriwangi	20224293	Peundeuy, Kel. Urug, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
18	SDN Karanganyar	20224373	Kp. Tambir, Kel. Karanganyar, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
19	SDN Karangtengah	20224367	Kp. Karangtengah, Kel. Karanganyar, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
20	SDN Karsamenak	20224375	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 228, Kel.

			Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
21	SDN Karsanegara	20224377	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 180A, Kel. Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
(1)	(2)	(3)	(4)
22	SDN Kedungwaru	20224383	Jl. Sheikh Abdul Muhyi, Kel. Neglasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
23	SDN Manggalasari	20224350	Kp. Urug Lapang, Kel. Urug, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
24	SDN Mekarwangi	20224361	Pamipiran, Kel. Leuwiliang, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
25	SDN Pajajaran	20224647	Perum Tamansari Indah, Jl. Flamboyan No. F14, Kel. Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
26	SDN Palasari	20224645	Kp. Babakan Pala, Kel. Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
27	SDN Saguling	20224617	Jl. Saguling No. 110, Kel. Cilamajang, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
28	SDN Sukasari	20224670	Kp. Sukasari, Kel. Gunungtanda, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
29	SDN Talagasari	20224688	Kp. Cikadu, Kel. Talagasari, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
30	SDN Tamansari	20224686	Kp. Leuwisari, Kel. Leuwiliang, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
31	SDN Tirtawening	20224615	Jl. Cicondong, Kel. Cibeuti, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
32	MI Tahfidz Al Ihya	70009905	Jl. Sheikh Abdul Muhyi Sindanggalih, Kel. Gununggede, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya.
33	MIS Al-Ma' Arif Cijerah	60710099	Jl. Cijerah, Kel. Karanganyar, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
34	MIS Miftahul Falah	60710101	Jl. Cijeruk Girang, Kel. Cibeuti, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
35	MIS Miftahul Huda	60710105	Jl. Babakan Tengah, Kel. Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
36	MIS Nurul Huda	60710104	Jl. Cijeruk Hilir, Kel. Cibeuti, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
37	MIS PUI Sindangwargi 1	60710100	Jl. Saguling Panjang, Kel. Cilamajang, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
38	MIS PUI Sindangwargi 2	60710106	Jl. Saguling Panjang, Kel. Cilamajang, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
39	MIS Riyadlul Ulum	60710103	Muncang, Kel. Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya
40	MIS Tanjung	60710102	Cukang, Kel. Tanjung, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya

Sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Penentuan atau pengambilan sampel pada

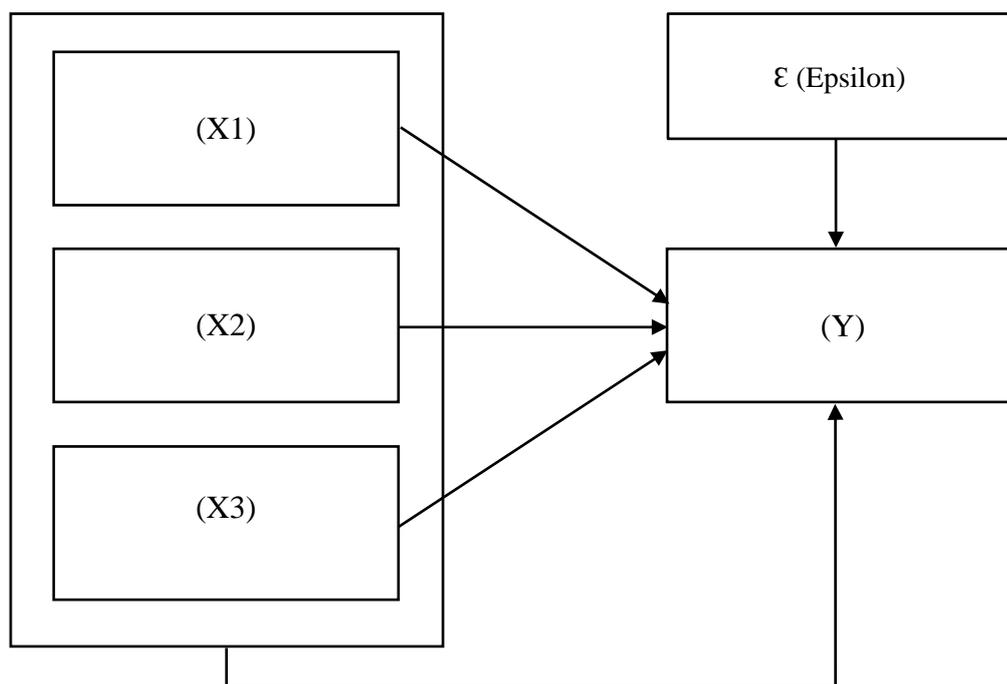
penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:129). Jenis sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus dapat mewakili (*representative*).

Dalam penelitian ini ada 4 responden yang akan dijadikan sampel, antara lain 2 dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan bendahara BOS, serta 2 dari pihak orang tua setiap sekolah. Maka jumlah responden dalam penelitian ini adalah 160 responden.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:42) menyatakan paradigma penelitian adalah pemikiran yang menunjukkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti sekaligus menjadi cerminan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Partisipasi Orang Tua (X3) serta variabel terikat yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Y). Adapun model penelitian atau paradigma yang akan digunakan dapat dilihat kepada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang dipergunakan untuk mengolah data hasil penelitian yang bertujuan guna memperoleh suatu kesimpulan yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Metode regresi merupakan salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Digunakan dalam pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi orang tua terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS.

Data yang diolah dalam penelitian ini antara lain hasil kuesioner atau angket yang kemudian dikuantitatifkan sehingga dapat diperoleh suatu *output* dalam bentuk angka, lalu angka tersebut akan dianalisis melalui program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) dengan menggunakan analisis

regresi linear berganda. Metode analisa data yang digunakan antara lain uji kualitas data. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Data

Uji validitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Menurut Silalahi (2018:25) uji validitas adalah uji tentang kemampuan suatu alat ukur atau instrumen pengumpulan data (atau kuesioner) apakah benar-benar mengukur apa yang ingin dikukur. Uji validitas berguna untuk menentukan seberapa cermat suatu alat dalam menguji item-item dalam kuesioner. Jika terdapat item yang tidak memenuhi syarat maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Adapun Syarat-syarat yang harus dipenuhi menurut Sugiyono (2019:189) antara lain:

- a) Jika $r \geq 0,30$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- b) Jika $r \leq$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menguji kualitas data adalah:

- a) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika r hitung positif dan r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- c) Jika r hitung negatif $>$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

Selanjutnya menggunakan *degree of freedom* (df) $N =$ Jumlah Responden $- 2$ pada tingkat signifikan 5% uji dan arah. Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang diteliti. namun dengan menggunakan instrumen yang telah

diuji validitas data tidak otomatis hasil atau data penelitian menjadi valid, hal ini tergantung dari kondisi objek yang diteliti dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen tersebut (Sekaran, 2016:45).

2) Uji Reliabilitas Data

Instrumen yang reliabel merupakan Menurut Silalahi (2018:29) uji reliabilitas adalah uji untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dari seperangkat kuesioner (instrumen pengumpulan data) dipercaya. Sugiyono (2019:121) menyatakan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi suatu alat ukur, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula.

Uji reliabilitas hanya dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang telah valid. Dalam uji reliabilitas digunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach alpha* $< 0,60$. Adapun nilai reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5
Nilai Reliabilitas

Nilai	Keterangan
0,0 – 0,5	Kurang
0,6 – 0,8	Sedang
0,8 – 1,0	Baik

Sumber: Sekaran (2016)

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model estimasi yang digunakan memenuhi asumsi regresi linear klasik atau tidak. Yaitu sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka lakukan uji asumsi klasik terlebih dulu untuk menentukan model statistika yang akan digunakan perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2018:159).

a. Uji Normalitas

Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji distribusi normal atau uji normalitas adalah pengujian untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Silalahi (2018:54) mengemukakan tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui bahwa data penelitian yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Ada 2 (dua) cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak, antara lain:

- 1) Kenormalan data dapat dilihat dari tampilan gambar *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal data residual normal, maka garis yang menambahkan sesungguhnya akan mengerti garis diagonalnya
- 2) Menggunakan *nonparametric One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan 0,05 sebagai taraf signifikan. Jika signifikan yang diperoleh >

0,05 atau 5% maka data tersebut dapat berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikan $< 0,05$ maka berarti data berdistribusi secara tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Silalahi (2018:58) Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen).

Adapun ketentuan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika R^2 tinggi tapi variabel independen banyak yang tidak signifikan maka dalam model regresi terdapat multikolinearitas
- 2) Menganalisis matriks korelasi variabel independen, apabila korelasi antar-variabel independen di atas 0,90 maka terdapat multikolinearitas
- 3) Melihat *tolerance value* lebih kecil 10% dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih besar dari 10% berarti ada multikolinearitas.

Batas dari *tolerance value* adalah 0,1 sehingga apabila *tolerance value* dibawah 0,1 maka terjadi multikolinearitas. Adapun VIF kebalikan dari *tolerance value* karena $VIF = 1/\textit{tolerance value}$. Batas nilai VIF adalah 10. Jika hasil perhitungan VIF dibawah 10 maka berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Multikolinearitas dikatakan ada jika batas minimal toleransinya adalah $r \leq 0,80$. Jika hasil dari koefisien korelasinya lebih dari 0,80 berarti terjadi gejala multikolinearitas (Silalahi, 2018:59).

c. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Silalahi (2018:60) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dan dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis pada uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* dari variabel terikat atau antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *unstandardized*. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Analisis Regresi Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Analisis linear berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antar satu atau dua variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

α = Konstanta

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi

X3 = Partisipasi Orang Tua

β_1 – β_3 = Koefisien Regresi Berganda

e = *error term*

Dimana Y merupakan nilai terikat atau variabel terikat (dependen), α adalah konstanta regresi, X merupakan nilai variabel bebas (independen), β adalah koefisien regresi dan e merupakan faktor pengganggu (*error* atau *disturbance*) yaitu merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan regresi linear berganda.

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan kemudian di tarik kesimpulan apakah diterima atau ditolak pernyataan tersebut (Syahfina, 2018:35). Uji hipotesis bertujuan untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menerima atau menolak kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Adapun uji hipotesis terdiri dari beberapa uji berikut yaitu:

a) Uji Simultan (Uji F)

Pada suatu analisis regresi uji F bertujuan menguji pengaruh secara simultan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan $\leq 0,05$ (Ghozali, 2018:79). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai *p-value* F-statistik $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai *p-value* F-statistik $\geq 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Adapun rancangan hipotesis untuk uji F antara lain:

H_1 = Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Orang Tua berpengaruh terhadap Efektivitas pengelolaan dana BOS.

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan menguji pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2018:78). Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *p-value* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *p-value* $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Uji T ini pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh secara parsial variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan

menggunakan nilai t hitung $< t$ tabel. Adapun rancangan hipotesis untuk uji t antara lain:

H_2 = Akuntabilitas berpengaruh terhadap Efektivitas pengelolaan dana BOS.

H_3 = Transparansi berpengaruh terhadap Efektivitas pengelolaan dana BOS.

H_4 = Partisipasi Orang Tua berpengaruh terhadap Efektivitas pengelolaan dana BOS.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan mengukur seberapa besar tingkat kemampuan model atau variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu (1) maka artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted-R²* yang dapat naik atau turun jika suatu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Apabila semakin tinggi nilai *Adjusted-R²* maka artinya semakin tinggi variabel independen dapat menjelaskan atau menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:286).